

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini dikemukakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian Kesimpulan dipaparkan mengenai intisari hasil penelitian secara komprehensif. Adapun pada bagian implikasi menjelaskan akibat langsung dari temuan hasil penelitian. Sedangkan rekomendasi diketengahkan beberapa saran maupun opini yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

5.1 Simpulan Umum

Pembinaan karakter peduli lingkungan di SMP Ma'arif 06 Brebes dapat dilakukan melalui gerakan tanam pohon dalam pembelajaran IPA, dan ekstrakurikuler Tadabbur Alam serta bermain di kebun. Keberadaan kegiatan tersebut bahwa sekolah merupakan berwawasan lingkungan, secara geografis letak daerah tempat penelitian rawan dengan bencana, serta mata pencaharian masyarakatnya mayoritas bertani, dan kondisi karakter masyarakat maupun siswa masih kurang melestarikan lingkungan. Dampak gerakan tanam pohon terhadap karakter peduli lingkungan siswa sudah pada tahap *moral knowing-moral feeling-moral action*, namun tahap *moral knowing* hanya pada aspek *moral awareness-knowing moral values*, tahap *moral feeling* hanya pada aspek *conscience-self esteem*, tahap *moral action* hanya pada aspek *competence* dan tahap *information-belief-attitude-value* yang belum mencapai pada tahap *character-personality-jati diri*. Gerakan tanam pohon dapat menciptakan kondisi lingkungan lebih sejuk dan bersih, mengkampanyekan anti ilegal logging dan pengrusakan hutan di tempat penelitian. Bibit pohon yang sudah ditanam sekitar 30.000 dari bantuan hibah perhutani, pemerintah Kabupaten Brebes, BPDAS (Badan Pengelola Daerah Aliran Sungai) Semarang, PC NU Kab. Brebes, dan LMDH (Lembaga Masyarakat Daerah Hutan).

5.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menemukan kesimpulan-kesimpulan secara khusus

mengenai pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes. Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Gerakan tanam pohon yang diselenggarakan di sekolah dapat mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, mengurangi resiko bencana alam, dan mendorong kesadaran kepada masyarakat yang mayoritas petani untuk melestarikan lingkungan.
- 2) Gerakan tanam pohon yang diselenggarakan di sekolah dapat dilakukan melalui praktik pembelajaran IPA, kegiatan ekstrakurikuler Tadabbur Alam, dan bermain di kebun.
- 3) Partisipasi siswa dalam gerakan tanam pohon di sekolah dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan melalui pembelajaran IPA, serta kegiatan ekstra kurikuler Tadabbur Alam, dan Bermain di Kebun.
- 4) Gerakan tanam pohon terhadap karakter peduli lingkungan siswa di sekolah menjadikan kondisi lingkungan lebih sejuk dan bersih, mengkampanyekan anti ilegal logging dan pengrusakan hutan sehingga tertanamnya karakter peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah yang sudah pada tahap *moral knowing-moral feeling-moral action* dan tahap *information-belief-attitude-value*.

5.3 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas memberi implikasi bahwa warga sekolah harus lebih mengoptimalkan lagi dalam pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon. Upaya membangun karakter peduli lingkungan ini perlu pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan gerakan tanam pohon tidak hanya dilakukan di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab Brebes melainkan perlu dilakukan di sekolah-sekolah lain juga. Hal tersebut untuk lebih optimal dalam meminimalisir permasalahan yang ada di daerah setempat. Adapun pemerintah daerah setempat perlu mempererat kerjasama dengan sekolah-sekolah di Kabupaten Brebes. Selain itu orang tua siswa selalu terus memberikan dukungan kepada anaknya masing-masing untuk membiasakan diri peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Melihat hal tersebut jelas bahwa pendidikan tidak akan berjalan tanpa

adanya kerjasama antara keluarga, satuan pendidikan dan pemerintah. Jadi semua elemen tersebut penting dalam keberhasilan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Adapun pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di sekolah penelitian ini memiliki hubungan dengan *education for sustainable development* (ESD). ESD merupakan upaya untuk mengubah perilaku siswa dalam pembangunan berkelanjutan baik di pendidikan formal, non formal, maupun informal. ESD sendiri memiliki berbagai perspektif diantaranya persepektif sosial-budaya, perspektif lingkungan, dan perspektif ekonomi. Apabila dikaitkan dengan ESD maka penelitian ini masuk ke dalam perspektif lingkungan, karena gerakan tanam pohon di sekolah penelitian merupakan bagian dari pembinaan karakter peduli lingkungan. Semoga keberadaan penelitian ini bisa mengembangkan dan menambah keilmuan tentang ESD.

Selain di atas penelitian ini tentunya memiliki hubungan dengan Departemen Pendidikan Umum. Keterkaitan itu diantaranya bahwa pendidikan karakter merupakan bagian dari Pendidikan Umum yang bertujuan untuk menjadikan manusia yang holistik atau komprehensif. Jadi gerakan tanam pohon ini bisa dijadikan sebagai model pembelajaran Pendidikan Umum di sekolah dalam membina karakter peduli lingkungan.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon di SMP Ma'arif 06 Ciputih, Kec. Salem, Kab. Brebes, maka dengan ini peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

- 1) Bagi Pemerintah Daerah, memberikan informasi bagi pemerintah daerah untuk membuat kebijakan baru agar sekolah melaksanakan gerakan tanam pohon.
- 2) Bagi Sekolah, memberikan informasi baru perihal pembinaan karakter siswa di sekolah, utamanya melalui gerakan pembiasaan perilaku berkarakter dalam hal ini gerakan tanam pohon.

- 3) Bagi kepala sekolah, lebih memaksimalkan kembali komitmen bersama semua warga sekolah dan pemerintah setempat dalam rangka pembinaan karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon.
- 4) Bagi guru, menggunakan model pembelajaran gerakan tanam pohon dalam pembinaan karakter peduli lingkungan. Selain itu guru diharapkan menjadi teladan, terus memotivasi siswa, dan lebih memaksimalkan lagi dalam membina karakter peduli lingkungan melalui gerakan tanam pohon.
- 5) Bagi siswa, terus selalu membiasakan diri untuk tetap peduli lingkungan baik di sekolah, masyarakat, dan kehidupan bernegara.
- 6) Peneliti selanjutnya, agar dapat memperdalam bidang kajian yang terkait dalam membina karakter peduli lingkungan.